

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang terpapar pada bagian sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa upaya memperkenalkan pola mendireksi birama  $\frac{3}{4}$  dalam lagu Ya nama-Mu Maria pada anak-anak sekami Biara OSF Fioretti Penfui melalui metode drill, ditempuh melalui beberapa tahap yakni:

1. Peneliti memulai penelitian dengan melakukan wawancara dan perekrutan anak-anak SEKAMI dan peneliti memilih 6 orang anak. Upaya memperkenalkan pola mendireksi birama  $\frac{3}{4}$  dalam lagu Ya nama-Mu Maria pada anak-anak sekami Biara OSF Fioretti Penfui ditentukan oleh proses latihan yang teratur dan diulang-ulang. Ini dimulai pada proses yang pertama yaitu memberi pengetahuan tentang pengertian dirigen, birama, tanda birama, syarat-syarat menjadi seorang dirigen yang baik, teknik-teknik dalam mendireksi serta aba-aba dalam mendireksi. Pada proses yang kedua peneliti memberikan gambar pola geraka birama  $\frac{3}{4}$  dan melatih anak-anak membirama pola tersebut secara bersama-sama dan secara perorangan. Pada proses yang ketiga, peneliti mengulang kembali latihan pola gerakan birama  $\frac{3}{4}$ , kemudian memberikan teks lagu “Ya nama-Mu Maria, menjelaskan terlebih dahulu pola gerakan birama  $\frac{3}{4}$  pada lagu tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan latihan pola birama pada lagu “Ya

nama-Mu Maria ayat 1 secara bersama-sama terlebih dahulu kemudian secara perorangan. Proses yang keempat, peneliti melanjutkan latihan pola birama  $\frac{3}{4}$  pada lagu “Ya nama-Mu Maria ayat 2 dan 3. Seperti biasa latihan dilakukan secara bersama-sama setelah itu secara perorangan. Latihan ini dilakukan dengan posisi duduk untuk memudahkan anak-anak melatih pola birama  $\frac{3}{4}$  dengan membaca teks lagu pada ayat 2 dan 3. Proses yang kelima, peneliti melatih anak-anak melakukan pola birama  $\frac{3}{4}$  dengan menyanyikan lagu “Ya nama-Mu Maria pada ayat 1-3 dengan posisi berdiri karena anak-anak juga sudah menguasai ayat-ayat tersebut. Latihan pun dilakukan secara bersama-sama terlebih dahulu kemudian secara perorangan. Proses yang keenam merupakan latihan mendireksi lagu dari intro, inseting dan penutup dengan lagu “Ya nama-Mu Maria ayat 1-3 dengan iringan alat music keyboard. Latihan dilakukan secara bersama-sama setelah itu secara perorangan. Pada proses yang terakhir yakni pertemuan ketujuh anak-anak menampilkan hasil latihan selama dalam bentuk sebuah pementasan sederhana.

2. Kesulitan yang dialami adalah, kehadiran anak-anak SEKAMI yang tidak lengkap selama beberapa pertemuan, bahkan ada salah satu yang tidak lagi mengikuti latihan, kurang focus dan kesalahan dalam mendireksi dan menyanyikan lagu “Ya nama-Mu Maria.
3. Proses pelaksanaan latihan berhasil dilakukan karena situasi yang nyaman, dukungan dari orang tua, dan juga semangat yang dimiliki oleh anak-anak

SEKAMI. Dalam memperkenalkan pola mendireksi birama  $\frac{3}{4}$  dalam lagu Ya nama-Mu Maria bagi anak-anak Sekami Biara OSF Fioretti Penfui menggunakan metode Drill sangat membantu mengatasi kesulitan yang dialami oleh anak-anak SEKAMI.

## **1.2. Saran**

Saran yang ingin disampaikan peneliti untuk saat ini adalah:

1. Kemampuan dalam mendireksi harus dipelajari dan ditingkatkan terus pada saat di sekolah maupun dilingkungan tempat tinggal.
2. Orang tua harus selalu mendukung kegiatan anak-anak sehingga dapat mengasah keterampilan anak-anak.
3. Anak-anak Sekami hendaknya meningkatkan budaya disiplin dalam menjalankan setiap latihan sehingga dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. SUMBER BUKU

Moleong, Lexy J. (2007). *Meteddeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung ; PT Remaja Rosdakarya.

PML, cetakan ke-38. 2000. *Madah Bakti*. Yogyakarta : Pusat Music Liturgi.

.Roestiyah N.K. (1985). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Bina Aksara.

Roestiyah NK. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.

Salma, PrawiradilagaDewi. 2003. *Prinsip Desain Pembelajaran-Instruksional Design Principels*. KencanaPrenada Media Group

Shalahuddin. (1987). *Metodologi Pengajaran Agama*. Surabaya. Bina Ilmu.

Sukohardi, Al. (1978). *Teori Musik Umum*. Yogyakarta : pusat musik liturgi.

Sudjana Nana. (1991). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru.

Surachmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito

Winarno Surakhmad. (1994). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung.

Zuhairini, dkk. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya. Usaha Nasional.

B. SUMBER INTERNET

([http://id.wikipedia.org/wiki/paduan suara](http://id.wikipedia.org/wiki/paduan_suara)).

(<http://yokimirantiyo.blogspot.com/2012/12/belajar-menjadi-dirigen-conductor.html>)

(<https://www.kompasiana.com/am-19/550d8ec9a333116e1c2e3c68/apa-itu-konsep-belajar-dan-pembelajaran>)

(<http://www.psychologymania.com/2012/06/pengertian-konsep-belajar.html>)

(<http://www.sarjanaku.com/2012/04/metode-drill-pengertian-prinsip-tujuan.html>)

(<https://www.kajianpustaka.com/2013/11/metode-pembelajaran-drill.html>)

(<https://idtesis.com/metode-pembelajaran-latihan/>)